

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP EARNINGS BEFORE INTEREST AND TAXES PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Rista Dwi Cahyawati dan Aqidah Asri Suwarsi, S.E.I., M.E.I

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Yogyakarta, 55183

E-mail : Rista.dwi.2015@fai.umy.ac.id

Aqidah.asri@fai.umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Intellectual Capital yang terdiri atas HCE, SCE, CEE dan RCE yang diukur dengan menggunakan metode MVAIC™ terhadap earnings before interest and taxes pada Bank Umum Syariah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel diperoleh melalui metode purposive sampling. Total sampel akhir yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel STATA 13. Hasil analisis menunjukkan bahwa HCE, SCE, CEE dan RCE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap EBIT. Kemudian secara parsial, HCE berpengaruh positif signifikan terhadap EBIT, sedangkan SCE, CEE dan RCE tidak berpengaruh terhadap EBIT.

Kata kunci: Intellectual Capital (IC), Modified Value Added Intellectual Coefficient (MVAIC), Earnings Before Interest and Taxes (EBIT), STATA 13.

Abstract

This study aims to examine the effect of Intellectual Capital consisting of HCE, SCE, CEE and RCE measured using the MVAIC™ method on earnings before interest and taxes of Sharia Commercial Banks in Indonesia. Types of research is descriptive quantitative. The sample was selected using purposive sampling method. Total sample used 8 banks. Data analysis technique by STATA 13 panel data regression. The results of the analysis showed that HCE, SCE, CEE and RCE simultaneously had a positive and significant effect on EBIT. Then partially, HCE has a significant positive effect on EBIT, while SCE, CEE and RCE have no effect on EBIT.

Keywords : Intellectual Capital (IC), Modified Value Added Intellectual Coefficient (MVAIC), Earnings Before Interest and Taxes (EBIT), STATA 13

PENDAHULUAN

Lebih dari 2 dekade sejak beroperasinya bank syariah pertama tahun 1991, industri keuangan syariah di Indonesia telah berkembang. Jumlah perbankan syariah semakin banyak, yang bisa memunculkan masalah dalam masyarakat mengenai bagaimana kinerja perbankan syariah terkait dengan kualitasnya. Nurdiyanto (2014) dalam Seka Ayu (2018) mengatakan bahwa persaingan bisnis antar perbankan syariah ataupun perbankan konvensional semakin ketat. Sehingga menuntut kinerja yang lebih baik agar dapat berkompetisi dalam pasar perbankan nasional di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan kinerja, selama ini perbankan syariah lebih memilih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan dana untuk memberikan bagi hasil yang optimal. Padahal pada kenyataannya, upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan memerlukan informasi yang lebih relevan tentang elemen yang diukur. Dimana elemen tersebut tidak hanya terbatas pada aset berwujud saja, melainkan juga aset tidak berwujud.

Menurut Kaplan dan Norton (2004) dalam Seka Ayu (2017), Sumber daya tak berwujud telah memainkan peran penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang sifatnya sustainable. Dan sumberdaya tersebut dikenal dengan istilah *intellectual capital* (IC).

Intellectual Capital adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan terkait dengan kemampuan karyawan, sumber daya organisasi dan hubungan dengan pihak luar yang jika dikelola dengan baik akan mampu mendatangkan keuntungan ekonomi di masa depan.

Menurut Riahi-Belkaoui dalam Ulum (2008), dalam pandangan *stakeholder theory*, perusahaan memiliki *stakeholder* bukan sekedar *shareholder*. Dan kelompok-kelompok *stake* tersebut meliputi pemegang saham, pemasok, kreditur, karyawan, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Teori ini beranggapan bahwa perusahaan yang berkomitmen untuk melaporkan aktivitasnya termasuk *intellectual capital* kepada *stakeholder*, biasanya bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan dan keberlanjutan pembentukan nilai (Ernst dan Young dalam Tohir, 2013).

Firrer dan William (2003) dalam Sri Budiharti (2016) menyatakan bahwa industri perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai IC paling intensif. Selain itu juga, dari segi intelektual, secara keseluruhan karyawan yang ada di sektor perbankan lebih homogeny dibanding sektor ekonomi lainnya.

RBT menanggapi perusahaan sebagai kumpulan sumber daya serta kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Dan RBT memiliki tujuan, yaitu untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki sumber daya dan kemampuan yang superior melebihi kompetitornya.

Dengan memanfaatkan pengetahuan juga teknologi yang dimiliki, perusahaan akan memperoleh cara untuk menggunakan sumberdaya lain secara lebih efisien. Hingga kemudian perusahaan tersebut mampu untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang nantinya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Qaharunan, Harjum dan Sugiono, 2016).

Selain memainkan peran penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif, *intellectual capital* juga seringkali menjadi factor utama perolehan laba yang dianggap sebagai kekuatan untuk mencapai kesuksesan bisnis karena salah satu tujuan utama sebuah perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal. Dan keberhasilan dalam menghasilkan laba tersebut merupakan kunci keberhasilan perusahaan untuk bisa dikatakan memiliki kinerja yang baik. Laba itu sendiri merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik atau buruknya kinerja perusahaan yang kemudian akan memengaruhi kemajuan dan keberlangsungan perusahaan. Selain itu, investor serta kreditur menggunakan laporan laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan *earnings power* dan untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang.

EBIT (*earnings before interest and taxes*) merupakan implementasi laba bersih sebelum pajak mengeliminasi pengaruh perubahan struktur pajak untuk level profitabilitas, serta mengidentifikasi keefektifan perusahaan dalam mengelola sumber-sumber daya. Selain itu, investor dan kreditur menggunakan indikator EBIT untuk melihat bagaimana kegiatan operasional inti perusahaan, seberapa sukses, tanpa harus khawatir dengan konsekuensi pembayaran pajak atau biaya bunga. Investor dan kreditur tersebut hanya dapat melihat apakah ide, konsep, dan kegiatan suatu perusahaan benar-benar berjalan secara efektif. Hal itu juga membantu mereka memahami kesehatan perusahaan dan kemampuan untuk membayar kewajiban atau liabilitasnya.

Kemudian terkait alat ukur *intellectual capital*, pada penelitian ini tidak menggunakan pengukuran IC dengan *VAIC*TM yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Melainkan menggunakan *MVAIC* milik Ulum (2014) yang tak lain merupakan

modifikasi model VAIC Pulic, dimana ada penambahan satu komponen dalam mengukur IC yaitu RCE (*relational capital efficiency*) disamping HCE (*human capital efficiency*), SCE (*structural capital efficiency*) dan CEE (*capital employed efficiency*). RCE diartikan sebagai relasi dengan para pelanggan dan prospeknya. Modal ini dapat diukur berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari pelanggan.

Melihat betapa pentingnya IC dan juga laba bagi perusahaan, maka penulis tertarik menguji pengaruh *Intellectual Capital* yang terdiri atas HCE, SCE, CEE dan RCE yang diukur dengan menggunakan metode MVAIC™ terhadap *earnings before interest and taxes* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017. Dimana diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait *intellectual capital* yang telah dilakukan, yaitu yang pertama adalah penelitian Bunga, Khairunnisa, dan Eddy (2017) mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan elektronik, otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). Jenis penelitiannya deskriptif varifikatif bersifat kausalitas. Dengan teknik purposive sampling, didapat 11 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu *path analysis*. Hasil penelitiannya secara parsial menunjukkan bahwa VACA dan STVA memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kemudian secara simultan, komponen pembentuk IC memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yang kedua adalah penelitian Dianing (2017) mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan public di Indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BI 2012-2014). Hasil yang didapatkan adalah bahwa IC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, IC berpengaruh positif signifikan terhadap EPS, dan IC berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Kemudian yang terakhir adalah penelitian Henny (2017) mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan asuransi di Indonesia. Menggunakan sampel 11 perusahaan dengan model regresi PLS untuk menguji hubungan antara IC dengan ROA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa VACA berpengaruh negative signifikan, VAHU berpengaruh positif signifikan, sementara SCVA, *firm size* dan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. VAHU dan *financial*

leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ROE sedangkan VACA SCVA dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁: “*Intellectual Capital (IC)* yang terdiri atas *Human Capital Efficiency coefficient (HCE)*, *Structural Capital Efficiency coefficient (SCE)*, *Capital Employed Efficiency coefficient (CEE)*, dan *Relational Capital Efficiency (RCE)* secara simultan berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* pada bank umum syariah”

H_{2a} : “*Human Capital Efficiency coefficient (HCE)* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings before interest and taxes* pada bank umum syariah”.

H_{2b}: “*Structural Capital Efficiency coefficient (SCE)* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings before interest and taxes* pada bank umum syariah”.

H_{2c} : “*Capital Employed Efficiency coefficient (CCE)* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings before interest and taxes* pada bank umum syariah”.

H_{2d} : “*Relational Efficiency coefficient (RCE)* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings before interest and taxes* pada bank umum syariah”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana populasi yang digunakan adalah Bank umum syariah di Indonesia, yang berjumlah 13 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel yang memenuhi kriteria hanya ada 8. Diantaranya adalah BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, BRI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Victoria Syariah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan sumber datanya adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi seperti laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah selama tahun 2013-2017.

Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang terdiri atas HCE, SCE, CEE dan RCE, diukur dengan menggunakan *Modified Value*

Added Intellectual Coefficient (MVAIC™). Dan Variabel dependen (Y) pada penelitian ini ialah *earnings before interest and taxes*.

Ante Pulic pada tahun 1998 mengembangkan Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Kemudian Ulum (2014) memodifikasi model VAIC Pulic (1998). Dimana formulasi dan tahapan perhitungannya sebagai berikut: $VA = OUT - IN$

Dimana,

OUT = Total pendapatan, diperoleh dari : pendapatan operasi utama kegiatan syariah + pendapatan operasi lainnya – hak pihak ketiga atas basil dan syirkah temporer

IN = beban usaha/operasional dan non operasional kecuali beban kepegawaian dan biaya promosi

$HCE = \frac{VA}{HC}$, dimana HC = beban karyawan/kepegawaian

$SCE = \frac{SC}{VA}$, dimana SC = VA - HC

$CEE = \frac{VA}{CE}$, dimana CE = total ekuitas (dana yang tersedia)

$RCE = \frac{RC}{VA}$, dimana RC = biaya promosi

(MVAIC) = HCE + SCE + CEE + RCE

Sementara untuk *earnings before interest and taxes*, rumusnya adalah

Earnings before interest and taxes = Laba sebelum bunga dan pajak

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi data panel dengan bantuan STATA 13, yang merupakan sebuah program komputer yang dibuat oleh perusahaan StataCorp tahun 1985. Setelah menentukan model terbaik yang akan digunakan, kemudian model tersebut diuji berdasarkan asumsi klasik. Jika hasil uji hausman, dilihat dari P Value ($\text{Prob} > \text{Chi}^2$) > Alpha (0.05), maka H0 diterima, artinya pilihan terbaiknya adalah Random Effect. Dan disarankan untuk menggunakan uji GLS (*General Least Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std Dev.	Min	Max
----------	-----	------	----------	-----	-----

CEE	40	.159885	.538403	-3.0417	.5211
HCE	40	1.14524	1.347791	-6.343	2.8563
SCE	40	.458295	1.1509	-2.9211	5.8099
RCE	40	.0371925	.0469486	-.1535	.2153
MVAIC	40	1.800613	1.943389	-8.2383	5.415
EBIT	40	123295.9	255875	-974803	883836

Sumber : Data sekunder yang diolah (2019)

Nilai rata-rata CEE sejak tahun 2013 sampai 2017 sebesar .159885, yang artinya adalah nilai tambah bank yang dihasilkan dari modal yang digunakan oleh perusahaan mampu mencapai .159885 kali lipat, sementara nilai terkecilnya sebesar -3.0417 dimiliki oleh Panin Dubai Syariah tahun 2017, dan nilai tertinggi sebesar .5211 dimiliki oleh BNI Syariah tahun 2013.

Nilai rata-rata HCE sejak tahun 2013 sampai dengan 2017 sebesar 1.14524, yang berarti bahwa selisih antara pendapatan dan beban usaha (*value added*) terhadap beban kepegawaian (gaji dan tunjangan) cukup besar. Nilai terkecil HCE sebesar -6.343 dimiliki oleh Panin Dubai Syariah tahun 2017, dan nilai tertinggi sebesar 2.8563 dimiliki oleh Panin Dubai Syariah tahun 2014.

Nilai rata-rata SCE sejak tahun 2013 sampai 2017 adalah sebesar .458295, yang artinya adalah modal structural yang dikeluarkan masih relative kecil yaitu sekitar 45.8295%. Nilai SCE terkecil sebesar -2.9211 dimiliki oleh Victoria Syariah tahun 2014, dan nilai SCE tertinggi sebesar 5.8099 dimiliki oleh Victoria Syariah tahun 2015.

Nilai rata-rata RCE sejak tahun 2013 sampai 2017 sebesar .0371925, yang artinya setiap pembayaran biaya pemasaran sebesar Rp 1 akan mampu menciptakan nilai tambah sebesar 0.0371925. Nilai terkecil RCE sebesar -.1535 dimiliki oleh Victoria Syariah tahun 2015, dan nilai tertinggi sebesar .2153 dimiliki oleh Victoria Syariah tahun 2014.

Nilai rata-rata *earnings before interest and taxes* sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 123295.9, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh 8 BUS yang terdaftar di BI adalah sekitar Rp 123295.9 juta. Nilai terkecil sebesar -974803 dimiliki oleh Bank Panin

Syariah tahun 2017, sementara nilai maksimal sebesar 883836 dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri tahun 2013.

Nilai standar deviasi dari macam-macam variabel penelitian lebih besar dari nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan hasil yang kurang baik. Kemudian perbandingan CEE, HCE, SCE dan RCE mencerminkan bahwa selama tahun 2013-2017 dari kedelapan BUS yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya lebih efektif dalam menghasilkan nilai perusahaan dari modal manusia, bukan dari modal structural, modal yang digunakan ataupun biaya pemasarannya.

Table 4.2
Hasil Regresi Data Panel (*Random Effect*)

EBIT	CEE	HCE	SCE	RCE	_cons
Coef.	10402.64	123471.9	37357.26	713266.3	-63421.1
Std.err.	145098.6	53396.03	28203.28	692329.8	85462.97
Z	0.07	2.31	1.32	1.03	-0.74
P > z 	0.943	0.021	0.185	0.303	0.458
95% conf.	-273985.3	18817.57	-17920.15	-643675.1	-230925.5
Interval	294790.6	228126.2	92634.67	2070208	104083.2

Sumber : output STATA 13 (diolah)

Table 4.3
Hasil Regresi Data Panel (*Random Effect*)

R-sq (overall)	Prob > chi2
0.5536	0.0000

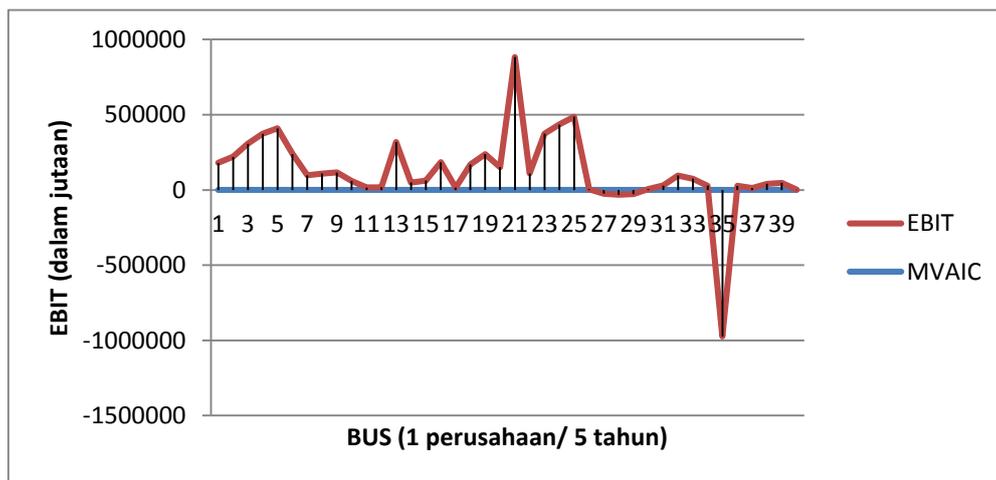
Sumber : output STATA 13 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai Prob>chi2 adalah sebesar 0.0000, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa F-statistic < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri atas HCE, SCE, CEE, dan RCE secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu EBIT. Dari tabel 4.3 juga diketahui bahwa nilai R-Square model penelitian yang dilihat dari R-sq overall adalah sebesar 0.5536 atau 55.36%. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari HCE, SCE, CEE dan RCE mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 55.36%, sedangkan sebanyak 44.64% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

H₁ yang menyatakan, “*Intellectual Capital* yang terdiri dari CEE, HCE, SCE dan RCE berpengaruh signifikan terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT)”, diterima.

MVAIC berpengaruh positif signifikan terhadap EBIT, mengindikasikan bahwa VA yang disebut juga sebagai pencipta kekayaan telah dipertimbangkan sebagai konsep profitabilitas, dalam artian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dalam kegiatan operasional. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Sinta, Kiagus dan Yenny (2016) yang menyatakan bahwa MVAIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. IC yang didayagunakan secara baik, akan memperkecil biaya yang terjadi di perusahaan, sehingga peningkatan pendapatan jasa diimbangi dengan turunnya biaya, kemudian akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Grafik 4.1
Perbandingan IC dengan EBIT perusahaan sampel 2013-2017

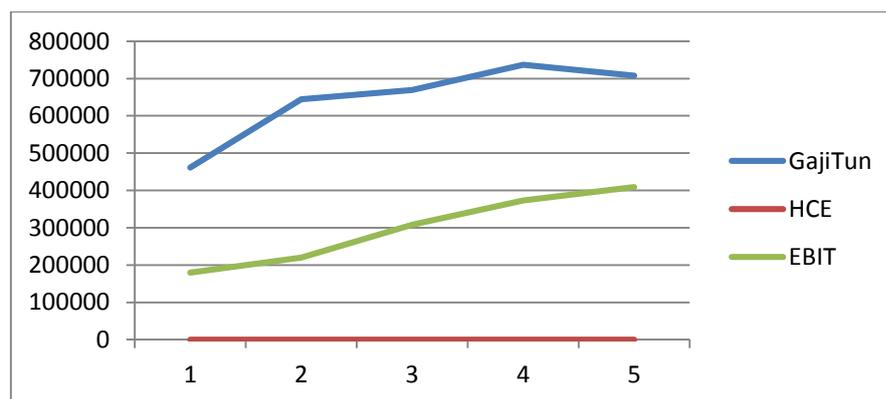


Hasil pengujian selama 5 tahun pengamatan terhadap 8 BUS yang terdaftar di BI, menunjukkan bahwa IC yang terdiri atas HCE, SCE, CEE dan RCE sudah dimanfaatkan dan didayagunakan dengan baik untuk mengoptimalkan kemampuan menghasilkan laba yang lebih besar. Perusahaan-perusahaan tersebut dinilai sudah memiliki kemampuan intelektual dalam memenuhi proses operasional serta rutinitas perusahaan, juga sudah berhasil memanfaatkan dan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, jaringan dan olah pikir karyawannya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, kemudian sudah mampu membina hubungan yang harmonis dengan mitra dan nasabahnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba.

H_{2a} yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif signifikan dari HCE terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT)” diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai HCE, semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan SDM/SDI yang ada untuk menciptakan nilai tambah, sehingga pendapatan perusahaan pun akan semakin meningkat pada tingkat HC tertentu.

Nilai HCE diperoleh dari hasil pembagian VA dengan beban kepegawaian (biaya gaji dan tunjangan) atau HC. Jadi HCE menunjukkan seberapa besar VA yang dihasilkan dari 1 rupiah yang dikeluarkan untuk karyawan. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini, gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya sudah mampu untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan (Imaningati, 2007 dalam Putri, 2013).

Grafik 4.2
Perbandingan HCE dengan EBIT (BNI Syariah)



Sumber : data excel (diolah)

Salah satu contohnya adalah BNI Syariah, semakin tinggi nilai atau tingkat *human capital* (modal manusia) dalam suatu perusahaan, berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan SDM yang ada untuk menciptakan nilai tambah, dimana kemudian akan turut meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

H_{2b} yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dari SCE terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT)”, ditolak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Chen et al., (2005) dalam Lestari (2017) bahwa SC belum mampu memenuhi semua proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal tanpa diiringi pengelolaan yang baik seperti pengelolaan sistem informasi, prosedur, database sehingga hal tersebut akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan

nilai tambah. Karena bagaimanapun, apabila perusahaan mempunyai modal structural seperti *planning, organizing, strategy*, prosedur, sistem dll, jika tidak dimaksimalkan maka tidak akan meningkatkan laba.

Manajemen BUS yang menjadi sampel penelitian sudah mampu mengelola sumberdaya operasionalnya, salah satunya yaitu dengan adanya peningkatan sistem operasional yang sudah memiliki inovasi seperti penggunaan *mobile banking* dan juga *internet banking* yang bisa mempermudah akses pendigitalan uang. Namun pengelolaan terkait SC disini belum maksimal pada tahun-tahun tertentu sehingga belum dapat menekan biaya. Seperti BCA Syariah tahun 2013-2014 yang membukukan beban operasional tinggi salah satunya karena meningkatnya biaya teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian Bank Vistoria Syariah sepanjang tahun 2013-2016 yang membukukan beban operasional tinggi. Dimana salah satunya juga disebabkan oleh penambahan jaringan kantor. Sehingga pada tahun 2015 BVS menurup 6 kantor cabang yang kurang produktif dan melakukan pergantian pengurus. Kemudian untuk Bank Panin Dubai Syariah, menurut penilaian dewan komisarisnya, pencapaian kinerja keuangan dan non keuangan sampai dengan semester dua 2017 dibanding dengan rencana binsis bank tahun 2017-2019 untuk pos-pos tertentu tidak sejalan dengan target yang ditentukan. Secara keseluruhan, kinerja bank terpengaruh oleh kenaikan pembiayaan bermasalah dari periode sebelumnya. Kemudian disisi pembiayaan, strategi reprofiling masih belum menunjukkan perbaikan yang cukup berarti dan belum ada pertumbuhan pembiayaan karena bank fokus terhadap upaya *collection* dan *recovery*. Bahkan pada tahun 2017, rencana proses transformasi perbankan melalui pengembangan sistem teknologi informasi dan infrastruktur (sarana penunjang layanan SDM, seperti penerapan HRIS untuk memfasilitasi proses perekrutan, administrasi dan pengkinian data karyawan) serta perbaikan kualitas SDM di bank juga baru akan disesuaikan.

H_{2c} yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dari CEE terhadap *earnings before interest and taxes (EBIT)*”, ditolak. CEE merupakan indicator yang menunjukkan kontribusi dari setiap unit *capital employed (CE)* terhadap penciptaan nilai tambah (*value added*) pada perusahaan. CE dalam penelitian ini ialah dana yang tersedia atau total ekuitas. Tidak berpengaruhnya CEE terhadap EBIT disebabkan karena ekuitas dalam hal ini tidak digunakan untuk kegiatan operasional yang

menghasilkan laba. Melainkan modal tersebut digunakan untuk cadangan mengantisipasi risiko. Penelitian terdahulu membuktikan adanya pengaruh antara VACA dengan kinerja keuangan karena pada perhitungan efisiensinya, menggunakan nilai buku dari total aset.

H_{2d} yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dari RCE terhadap *earnings before interest and taxes (EBIT)*”, ditolak. RC itu sendiri memiliki peran dalam berbagai bentuk kerjasama, relasi dan promosi. Akan tetapi dalam kenyataannya, RCE tidak cukup memberikan kontribusi dalam meningkatkan laba dan justru hanya membuat beban operasionalnya menjadi membengkak. Tidak berpengaruhnya variabel RCE dengan EBIT, dikarenakan nilai efisiensi RC yang masih terbilang kecil, dengan rata-rata hanya sebesar 0.037193. Hal ini berarti bahwa selama 5 tahun terakhir BUS sudah bisa menggali relational capitalnya untuk menciptakan nilai perusahaan. Namun seperti diketahui bahwa tipe nasabah yang paling banyak di Indonesia adalah nasabah floating mass, yaitu nasabah yang lebih mengedepankan aspek benefit, bukan hanya aspek syariah atau tidaknya. Tapi lebih memikirkan kemudahan dalam bertransaksi (Helmy, 2013 dalam Silviana dan Purnama, 2017). Selain itu, terkait SDM yang kemungkinan beberapa diambil dari bank konvensional, mereka bingung mencari pangsa pasar lain selain yang sudah digarap oleh bank konvensional. Dan ketika mereka menggarap pasar baru, kemungkinan marketingnya memiliki terlalu banyak pertimbangan sehingga action yang dilakukannya belum maksil. Hal ini mengakibatkan promosinya menjadi mengambang dan hanya menciptakan nasabah yang berpindah-pindah.

Relational capital itu sendiri bisa diartikan sebagai hubungan yang baik antara perusahaan dengan pihak eksternal dimana akan mewujudkan hubungan harmonis sehingga tercipta loyalitas yang tinggi. Selain itu, terkait rumus yang digunakan dalam menghitung RCE hanya menggunakan *marketing cost*, dimana pada laporan keuangan diperoleh dari akun biaya/beban promosi. Tentu saja, hal tersebut belum bisa mewakili *relational capital* secara keseluruhan. Sebab, *framework relational capital* terdiri atas brand, pelanggan, loyalitas pelanggan, nama perusahaan, jaringan distribusi, kolaborasi bisnis, perjanjian lisensi, kontrak-kontrak yang menguntungkan, perjanjian franchise, penghargaan, sertifikasi, strategi pemasaran dan juga pangsa pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri atas HCE, SCE, CEE, dan RCE secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu EBIT. Kemudian secara parsial, hanya HCE yang berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT)”. Sementara SCE, CEE dan RCE tidak berpengaruh.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah instrument penelitian yang berupa kuesioner, untuk mengetahui seberapa jauh intellectual capital yang ada pada bank umum syariah. Bisa mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian lain selain Bank Umum Syariah. Menambah tahun atau periode pengamatan yang lebih panjang, karena rentan waktu penelitian ini masih terbilang pendek dan belum secara maksimal menunjukkan pengaruh IC terhadap kinerja keuangan. Serta bisa mempertimbangkan untuk menggunakan metode lain dalam pengukuran intellectual capital selain VAIC atau MVAIC. Karena metode ini hanya mampu dinilai dengan data yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan sehingga masih adanya hasil yang tidak konsisten.

Untuk perusahaan BUS diharapkan untuk meningkatkan pengeluaran perusahaan yang dialokasikan dalam rangka membentuk *skill* atau kemampuan karyawan dengan pelatihan atau training yang dilakukan terus menerus. Karena dari hasil penelitian terbukti bahwa HCE berpengaruh terhadap perolehan laba operasional. Membangun hubungan yang lebih baik dengan pihak eksternal, sehingga dapat membangun rasa kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Menyusun strategi marketing untuk menggugah minat masyarakat agar memanfaatkan produk serta layanan perbankan syariah sehingga akan meningkatkan pendapatan. Meningkatkan kemampuan SDM/SDI dengan cara memilih SDM/SDI yang berkompeten saat rekrutmen agar dapat memberikan nilai tambah yang besar untuk perusahaan. Serta melengkapi infrastruktur pendukung yang dapat mendukung fungsi SDM.

Terkahir untuk investor dan kreditor, diharapkan jika ingin berinvestasi, agar lebih memperhatikan informasi-informasi keuangan maupun non-keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian G., dan Saerce E.H. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. Business Accounting Review Vol.2 No.2: Page 208-217.
- Andrina, Denny. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.2 No.1: 251-260.
- Antonang, Qaharuna A.S., Harjum M dan Sugiono. 2016. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahunan 2012-2014)*. Jurnal BISNIS STRATEGI Vol.25, No.1 : 49-64.
- Beth Yulika W.P., dan Lailatul A. 2016. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Likuiditas Perusahaan Bank umum syariah*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.5, No.11 : 1-15.
- Devi, B.E, Khairunnisa, dan Eddy B. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. e-Proceeding of Management Vol.4 No.1: Page 491.
- Faza, Muhammad F dan Erna H. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. EKBISI Vol.8, No.2 : 186-199.
- Hermanus, Ivan G dan Luky P. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan*. Jurnal GEMA AKTUALITA Vol.2, No.2 : 29-40.
- Hermawan, Sigit dan Ummy I.M. 2016. *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur High IC Intensive*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.1, No.1 : 70-78.
- Johny S.P., dan I.G.A.N. Budiasih. 2015. *Pengaruh Intellectual Capital pada Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13, No. 2 : 643-664.

- Lestari, Henny Setyo. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia*. Jurnal Manajemen Vol.21 No.3: Page 491-509.
- Lestari, S.D., Hadi P dan Hari S. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.20, No.3 : 346-366.
- Muhanik, Umi dan Dina F.S. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Q12013 – Q4 2014*. Jurnal Eknomi Syariah Teori Dan Terapan Vol.4, No.1 : 1-13.
- Pramanda, Amy dan Nurul Husnah. 2014. *Pengaruh intellectual capital terhadap kualitas laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi (studi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011 dan 2012)*.
- Purnama, Sinta R., Kiagus Andi dan Yenni A. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufakturing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014)*. Jurnal Kelitbangan Vol.4, No.3 : 293-310.
- Harisnawati, Riska., Ihyaul Ulum dan Daniel Syam. 2017. *Pengaruh intellectual capital performance terhadap intensitas pelaporan modal intelektual*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan ISSN:2088-0685 Vol.7, No.1 : 941-950.
- Santoso, Septy Indra., Yustina Djaelani, dan Destryanti. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhdap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol.3 No.2: Page 85-113.
- Satiti, Ajeng dan Nur Fadrijih A. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 7 : 1-20.
- Sigit H., dan Ummy I.M. 2016. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur High IC Intensive*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.1 No.1: 70-78.
- Silviana dan Puranama Putra. 2017. *Model AIDA sebagai strategi pemasaran bagi nasabah mengambang perbankan syariah (survei masyarakat di kota bekasi)*. Jurnal organisasi dan manajemen Vol.12, No.1 : 10-21.

- Subkhan, Dyah Pitaloka Citraningrum, 2010. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan di BEI periode 2005 2007*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol.2 No.1 Maret 2010.
- Sutomo, Ibnu. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Net Interest Margin (NIM) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia*. KINDAI Vol.10, No.3.
- Todo Tondi B.S., dan Saarce E.H. 2017. *Pengaruh Human Capital Efficiency, Relational Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Dan Situasi Krisis Ekonomi Global Terhadap Non Performing Loans Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2007-2015*. Business Accounting Review Vol.5 No.2: 49-62.
- Ulum, Ihyaul., Noviar K, dan Dhaniel Syam. 2017. *Modified Value-Added Intellectual Coefficient (MVAIC) And Traditional Financial Performance Of Indonesian Biggest Companies*. International Journal Of Learning And Intellectual Capital Vol.14, No.3: 207-219
- Ulum, Ihyaul. 2008. *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia*. Jurnal akuntansi dan keuangan Vol.10 No.2: 77-84.
- Wijayani, Dianing Ratna. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol.2 No.1: Page 98-116.
- Eka, Rahayu O. 2016. *Pengaruh modal fisik, modal finansial, dan modal intelektual terhadap kinerja BPRS di Provinsi Jawa Timur Periode 2013-2015* (Skripsi). Jakarta (ID): UIN Syarif Hidayatullah.
- Pramelasari, Y.M. 2010. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan* (Skripsi). Semarang (ID): Universitas Diponegoro.
- Priastuti, Seka Ayu. 2018. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia* (Skripsi). Surakarta (ID) : Universitas Sebelas Maret.
- Putri, Anisa Agni. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011* (Skripsi). Semarang (ID) : Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan standar akuntansi keuangan : Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2005. *Fiqh Mu'amalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumitro, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian dan Agama*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yaya, Rizal., Aji Erlangga M dan Ahim A. 2017. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.bcasyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.syariahbukopin.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.brisyariah.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

Dias Satria. Panel Data With Stata. Tersedia di:

https://www.researchgate.net/profile/Dias_Satria3/publication/326394644_Modul_panel_data_dengan_menggunakan_STATA/links/5b49a5780f7e9b4637d5fbc9/Modul-panel-data-dengan-menggunakan-STATA?origin=publication_detail
(akses 11 Maret 2019)

<https://www.accelainfinia.com/glossary/ebit/>. Diakses pada 4 Maret 2019 Pukul 23.26.

<https://www.jurnal.id/id/blog/formula-perhitungan-implementasi-ebit-dalam-laporan-laba-rugi/>. Diakses pada 4 Maret 2019 Pukul 23.28.

Ihyaul Ulum. 2013. iB-VAIC : model pengukuran kinerja intellectual capital perbankan syariah di Indonesia. [Internet]. Tersedia di:

https://www.researchgate.net/profile/Ihyaul_Ulum/publication/258844724_iBVAIC_Model_Pengukuran_Kinerja_Intellectual_Capital_Perbankan_Syariah_di_Indonesia/links/00b7d5293564719056000000/iB-VAIC-Model-Pengukuran-Kinerja-Intellectual-Capital-Perbankan-Syariah-di-Indonesia.pdf?origin=publication_detail (akses 9 Maret 2019)

Ihyaul Ulum. 2017. *Modified Value-Added Intellectual Coefficient (MVAIC) And Traditional Financial Performance Of Indonesia Biggest Companies* di

https://www.researchgate.net/profile/Ihyaul_Ulum/publication/319496588_Modified_valueadded_intellectual_coefficient_MVAIC_and_traditional_financial_performance_of_Indonesian_biggest_companies/links/5a964f3b0f7e9ba42972e625/Modified-value-added-intellectual-coefficient-MVAIC-and-traditional-financial-performance-of-Indonesian-biggest-companies.pdf?origin=publication_detail (akses 9 Maret 2019)

Nusa Muktiadji. 2012. analisis EBIT dan EPS sebagai alat ukur tingkat leverageterhadap resiko perusahaan. [Internet]. Tersedia di:

https://www.researchgate.net/profile/Nusa_Muktiadji/publication/326534257_ANALISIS_EBIT_DAN_EPS_SEBAGAI_ALAT_UKUR_TINGKAT_LEVERAGE_TERHADAP_RESIKO_PERUSAHAAN/links/5b52dd7d0f7e9b240ff57269/ANALISIS-EBIT-DAN-EPS-SEBAGAI-ALAT-UKUR-TINGKAT-LEVERAGE-TERHADAP-RESIKO-PERUSAHAAN.pdf?origin=publication_detail (akses 9 Maret 2019)

LAMPIRAN

1. Statistik Deskriptif

```
. sum CEE HCE SCE RCE MVAIC EBIT
```

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
CEE	40	.159885	.538403	-3.0417	.5211
HCE	40	1.14524	1.347791	-6.343	2.8563
SCE	40	.458295	1.1509	-2.9211	5.8099
RCE	40	.0371925	.0469486	-.1535	.2153
MVAIC	40	1.800613	1.943389	-8.2383	5.415
EBIT	40	123295.9	255875.3	-974803	883836

2. Uji Fix Effect

```
. xtreg EBIT HCE SCE CEE RCE, fe
```

```
Fixed-effects (within) regression           Number of obs   =       40
Group variable: KODE                        Number of groups =
8
R-sq:  within = 0.7398                      Obs per group:  min =
5                                           avg   =       5.0
between = 0.3275                             max   =       5
overall = 0.4976
F(4,28) = 19.91
corr(u_i, Xb) = 0.1001                      Prob > F =
0.0000
```

EBIT	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
HCE	160021.9	58411.32	2.74	0.011	40371.74 279672.1
SCE	44699.71	28828.65	1.55	0.132	-14353.11 103752.5
CEE	-97625.36	160408.4	-0.61	0.548	-426207 230956.3
RCE	857206.9	706868.2	1.21	0.235	-590746.9 2305161
_cons	-96726.13	68618.41	-1.41	0.170	-237284.6 43832.31

```
sigma_u | 164696.43
sigma_e | 110670.6
rho | .68892351 (fraction of variance due to u_i)
```

```
F test that all u_i=0:      F(7, 28) = 7.35      Prob > F =
0.0001
```

3. Uji Random Effect

```
. xtreg EBIT HCE SCE CEE RCE, re
```

```
Random-effects GLS regression           Number of obs   =
40
Group variable: KODE                        Number of groups =
8
R-sq:  within = 0.7356                      Obs per group:  min =
5
```

```

between = 0.5024                                avg =      5.0
overall = 0.5536                                max =      5
Wald chi2(4)      =      83.55
corr(u_i, X)     = 0 (assumed)                  Prob > chi2     =
0.0000

```

```

-----
---
EBIT |      Coef.   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
HCE |  123471.9   53396.03    2.31   0.021    18817.57   228126.2
SCE |   37357.26  28203.28    1.32   0.185   -17920.15   92634.67
CEE |   10402.64  145098.6    0.07   0.943   -273985.3   294790.6
RCE |   713266.3  692329.8    1.03   0.303   -643675.1   2070208
_cons |  -63421.1   85462.97   -0.74   0.458   -230925.5   104083.2
-----+-----
---
sigma_u |  156392.34
sigma_e |   110670.6
rho |   .66632705   (fraction of variance due to u_i)

```

4. Uji Hausman

```

. hausman fe re

---- Coefficients ----
|      (b)          (B)          (b-B)      sqrt(diag(V_b-V_B))
|      fe          re          Difference      S.E.
-----+-----
HCE |   160021.9   123471.9   36550.04   23680.09
SCE |   44699.71   37357.26   7342.444   5972.131
CEE |  -97625.36   10402.64  -108028   68390.43
RCE |   857206.9   713266.3  143940.6   142625.8
-----+-----
---
b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test:  Ho:  difference in coefficients not systematic

chi2(4) = (b-B)' [(V_b-V_B)^(-1)] (b-B)
=      2.94
Prob>chi2 =      0.5671

```

KODE	WAKTU	CEE	HCE	SCE	RCE	MVAIC	EBIT
1	2013	0.5211	1.473	0.3211	0.069	2.3842	179616
1	2014	0.474	1.4342	0.3051	0.0646	2.2779	220133
1	2015	0.4665	1.5552	0.3521	0.0739	2.4477	307768
1	2016	0.4857	1.6384	0.3896	0.0658	2.5795	373197
1	2017	0.3155	1.6976	0.4109	0.0589	2.4829	408747
2	2013	0.4757	2.0952	0.5227	0.0476	3.1412	239351
2	2014	0.2833	1.325	0.2453	0.0621	1.9157	96720
2	2015	0.3848	1.4645	0.3172	0.0717	2.2382	108910
2	2016	0.2724	1.1192	0.1065	0.0184	1.5165	116459
2	2017	0.1468	1.0146	0.0144	0.0296	1.2054	60268
3	2013	0.1744	1.3441	0.256	0.0119	1.7864	16761
3	2014	0.1119	1.3571	0.2632	0.0152	1.7474	17498
3	2015	0.0927	1.5006	0.3336	0.0128	1.9397	318292
3	2016	0.1178	1.6043	0.3767	0.0047	2.1035	49241
3	2017	0.1322	1.702	0.4125	0.0075	2.2542	62193
4	2013	0.3578	1.5105	0.3413	0.0454	2.255	183942
4	2014	0.2847	0.014	0.0807	0.0603	0.4397	15385
4	2015	0.3026	1.3909	0.281	0.0565	2.031	169069
4	2016	0.3181	1.4835	0.3259	0.0263	2.1538	238609
4	2017	0.262	1.3063	0.2345	0.0299	1.8327	150957
5	2013	0.4464	1.8201	0.4506	0.0374	2.7545	883836
5	2014	0.3063	1.1122	0.1009	0.0367	1.5561	109794
5	2015	0.3186	1.3051	0.2338	0.0314	1.8889	374126

5	2016	0.3103	1.3356	0.2513	0.03	1.9272	434704
5	2017	0.2914	1.3327	0.2496	0.0365	1.9102	487060
6	2013	0.2269	1.157	0.1357	0.0115	1.5311	4928
6	2014	0.0434	0.255	-2.9211	0.2153	-2.4074	-25022
6	2015	-0.0335	-0.2079	5.8099	-0.1535	5.415	-31985
6	2016	-0.0549	-0.393	3.5444	0.0733	3.1698	-27884
6	2017	0.1215	1.2166	0.178	0.0104	1.5265	6099
7	2013	0.1248	1.8555	0.4611	0.0181	2.4595	29162
7	2014	0.1457	2.8563	0.6499	0.0262	3.6781	95732
7	2015	0.1374	2.0713	0.5172	0.0303	2.7562	75373
7	2016	0.1048	1.3495	0.259	0.0382	1.7515	27751
7	2017	-3.0417	-6.343	1.1577	-0.0113	-8.2383	-974803
8	2013	0.3137	1.5368	0.3493	0.0525	2.2523	27245
8	2014	0.1656	1.2566	0.2042	0.0504	1.6768	12770
8	2015	0.185	1.6008	0.3753	0.028	2.1891	40666
8	2016	0.1827	1.5977	0.3741	0.0461	2.2006	47834
8	2017	0.121	1.0645	0.0606	0.0481	1.2942	1332

Dimana KODE, 1 = BNI SYARIAH, 2 = MUAMALAT INDONESIA, 3 = BCA SYARIAH, 4 = BRI SYARIAH, 5 = BANK SYARIAH MANDIRI, 6 = VICTORIA SYARIAH, 7 = PANIN SYARIAH, dan 8 = BUKOPIN SYARIAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqidah Asri Suwarsi, S.E.I., M.E.I
NIK : 19860217201507113050

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rista Dwi Cahyaniti
NPM : 20150730152
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Intellectual Capital terhadap Earnings before
Interest and taxes pada Bank Umum Syariah di
Indonesia

Hasil Tes Turnitin* : 12%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

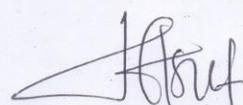
Yogyakarta, 5 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah

Dr. Maesyawati, M.A

Dosen Pembimbing Skripsi,


Aqidah Asri S

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.